

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keharmonisan keluarga dengan prestasi akademik siswa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 16 yang terletak di Jl. Taman Amir Hamzah, Jakarta Pusat. Jangka waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah 2 (dua) bulan, dimulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2013.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data ekspos fakto data sekunder untuk variable Y, yaitu prestasi akademik dan data primer untuk variable X, yaitu keharmonisan keluarga. Pendekatan korelasional dipilih karena dengan pendekatan ini dapat dilihat hubungan antara kedua variable.

Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual.²¹ Sedangkan pendekatan korelasional adalah pendekatan yang

²¹ Mohammad Nazir. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003). hal. 56

digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.²²

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya²³. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 16 tahun akademik 2012/2013. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 16 kelas XI Program Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2012-2013 yang berjumlah 75 siswa, terdiri dari 2 kelas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi²⁴. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara sampling berimbang (*Propotional Random Sampling*) alasannya adalah agar semua anggota yang masuk kategori populasi mempunyai kesempatan yang sama dan bebas untuk di pilih. *Propotional Sampling* adalah teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan jumlah anggota tiap-tiap kelompok yang lebih besar²⁵. Dengan pengertian itu maka dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut. Teknik pengambilan sampel ini dipakai dengan tujuan untuk lebih memenuhi keterwakilan sampel yang

²² *Ibid.*, hal.59

²³ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2007). h. 61

²⁴ *Ibid.*, h. 62

²⁵ Suharsini Arikunto, “*Manajemen Penelitian*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 98

diambil terhadap populasi. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel isaac dan michael dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 62 siswa. Adapun pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap kelas ditetapkan sebagai berikut :

Tabel III.1
Proses Pengambilan Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Sampel
XI Akuntansi 1	$38/75 \times 62 = 31$ Siswa
XI Akuntansi 2	$37/75 \times 62 = 31$ Siswa
Jumlah	62 Siswa

E. Instrumen Penelitian

1. Prestasi Akademik

a) Definisi Konseptual

Prestasi akademik adalah tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam mempelajari pelajaran di sekolah meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh dari hasil evaluasi atas sejumlah pelajaran tertentu melalui pengukuran tertentu pula.

b) Definisi Operasional

Prestasi akademik siswa merupakan data sekunder yang diperoleh dari rata-rata seluruh mata pelajaran semester genap.

2. Keharmonisan Keluarga

a) Definisi Konseptual

Keharmonisan keluarga adalah situasi dan kondisi dalam keluarga dimana dalam hidup kesehariannya berjalan selaras dan seimbang satu dengan yang lainnya.

b) Definisi operasional

Keluarga yang harmonis adalah situasi dan kondisi dalam keluarga dimana didalamnya tercipta kehidupan beragama yang kuat, suasana yang hangat, saling menghargai, saling pengertian, saling terbuka, saling menjaga dan diwarnai kasih sayang dan rasa saling percaya sehingga memungkinkan anak untuk tumbuh dan berkembang secara seimbang.

Setiap butir pernyataan diberi skor sesuai dengan model skala Likert, seperti tampak dalam table berikut ini:

Tabel III.2
Skala Penilaian Terhadap Keharmonisan Keluarga

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS :Sangat Setuju	5	1
2	S :Setuju	4	2
3	R :Ragu-ragu	3	3
4	TS :Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

c) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur keharmonisan keluarga memberikan gambaran seberapa besar instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel keharmonisan keluarga.

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dari variabel keharmonisan keluarga dijabarkan dalam butir pernyataan yang terdapat dalam kisi-kisi keharmonisan keluarga berikut ini:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Keharmonisan Keluarga

Indikator	Butir Soal Uji Coba			Setelah Uji coba	
	Positif	Negatif	Drop	Positif	Negatif
a. Kehidupan beragama dalam keluarga	1,10,25	17,37,42	-	1,10,25	17,37,42
b. Waktu untuk keluarga	2,15,23	33,39,45	39, 15, 23	2	33,45
c. Komunikasi	3,16,28, 41	12,20,44	3, 28	16,41	12,20,44
d. Saling menghargai	4,24,38, 40	7,11,31	4, 11	24,38,40	7,31
e. Hubungan erat antar keluarga	18,22,32	5,34,43	22	18,32	5,34,43
f. Minim konflik	6,21,30	13,26,29	6, 21, 30	-	13,26,29
g. Kerja sama	8,9,27, 35	14,19,36	8,	9,27, 35	14,19,36

d) Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrument keharmonisan keluarga dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 45 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel keharmonisan keluarga seperti terlihat pada table di atas sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keharmonisan keluarga.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = jumlah kuadrat skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Dari perhitungan didapat ada 12 pernyataan yang drop dan 33 pernyataan yang valid atau 73,33% dari seluruh pernyataan dan dinyatakan seluruh indikator terukur (Lampiran 3 hal.65).

Selanjutnya butir soal yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{it} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{it} = reliabilitas instrumen

k = bnyak butir pernyataan yang valid

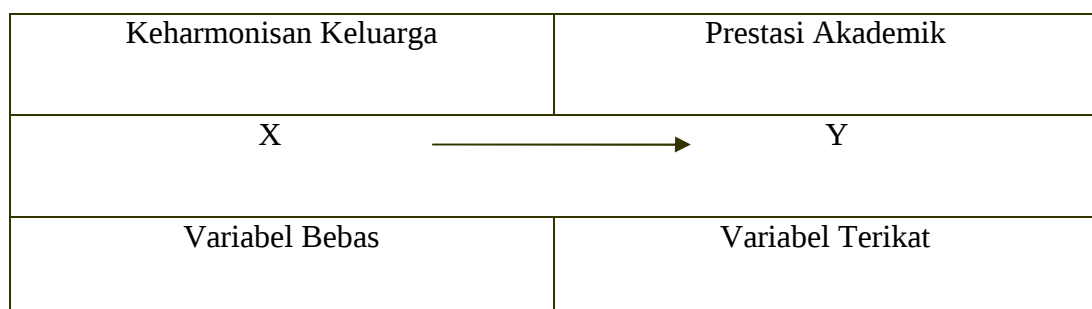
$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Dari hasil perhitungan reliabilitas item diperoleh sebesar 88%. Hal ini menunjukkan tingkat reliabel yg tinggi.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut :



G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linear sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu keharmonisan keluarga dan variabel Y yaitu prestasi akademik. Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode Least Square²⁶.

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum X)(\sum Y^2) - (\sum Y)(\sum X)}{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}$$

Dimana :

X : Variabel Prediktor

Y : Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

a : Konstanta regresi untuk X

b : Koefisien arah regresi yang menentukan bagaimana arah regresi terletak.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar

²⁶ Sudjana, *Metode Stastistika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005), p.312

5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut²⁷ :

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Dimana :

Lo : Harga Mutlak

$F(Zi)$: Peluang Angka Baku

$S(Zi)$: Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik

H_o : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

H_i : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Terima H_o , jika $Lo > Lt$ dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain H_o ditolak pada $\alpha = 0,05$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:

²⁷ *Ibid.*, h. 466

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik :

H_0 : Model regresi linier

H_i : Model regresi tidak

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau H_0 Diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari tingkat pertumbuhan perusahaan dan struktur modal, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_i : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

H_0 Ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau H_0 ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut ²⁸:

Tabel III.4

Tabel Anava untuk Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{\text{hitung}} (F_0)$	$F_{\text{tabel}} \alpha = 0,05$
Total (T)	N	$\sum y^2$			

²⁸ Ibid., p. 332

Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\alpha 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n-2	JK(T)- JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{JK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s)- JK(G)	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Galat	n-k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut ²⁹:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} - \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi kedua belahan

X : Jumlah skor dalam sebaran X

Y : Jumlah skor dalam sebaran Y

XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

X : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

²⁹ Sugiyono, op.cit., p. 182

Y : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N : Banyaknya data

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r .

Kriteria Pengujian

H_0 ditolak jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya.

H_0 : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

H_1 : Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu ³⁰:

$$t = \frac{\sqrt{r(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

³⁰*Ibid.*, hlm.377

Hipotesis statistic

Ho : Data tidak signifikan

Hi : Data signifikan

Kriteria pengujian

Tolak Ho, jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka data signifikan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase. Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (prestasi akademik) yang disebabkan oleh variabel bebas (kehamonisan keluarga) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase³¹.

³¹*Ibid.*, h.369